

MANUAL BOOK

PENGUNAAN INOVASI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN KARO



J

U

D

U

L

"OTA KITA SEKOLAH"

(Gerakan Percepatan Pengembalian ATS dan DTS di Kabupaten Karo)

MANUAL BOOK

PENGUNAAN INOVASI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN KARO

“OTA KITA SEKOLAH”

(Gerakan Percepatan Pengembalian ATS dan DTS di Kabupaten Karo)

I. Latar Belakang

Pendidikan Penanganan Anak Tidak Sekolah (ATS) merupakan tanggung jawab semua pihak sebagai upaya pemenuhan hak anak dalam mendapatkan layanan pendidikan yang layak.

ATS adalah anak usia 7-18 tahun yang tidak bersekolah, putus sekolah tanpa menyelesaikan jenjang pendidikan tertentu, ataupun putus sekolah tanpa melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Bappenas, 2020).

Dengan tingginya jumlah anak tidak sekolah di Kabupaten Karo terutama pada jenjang pendidikan sekolah dasar (SD/MI dan SMP/MTs) dengan jumlah drop out (DO) mencapai 837 orang dan jumlah lulus tidak melanjutkan (LTM) mencapai 1500 orang, tentu ini menjadi tantangan yang harus ditangani secara serius.

ATS adalah anak usia 7 hingga 18 tahun yang tidak terdaftar pada satuan pendidikan pada jenjang SD sederajat hingga SMA sederajat. DTS adalah orang dewasa berusia 19 tahun ke atas yang belum menamatkan wajib belajar 12 tahun atau SMA sederajat. A/DRPS adalah ATS / DTS yang kembali ke satuan pendidikan untuk menuntaskan wajib belajar 12 tahun dan berisiko untuk putus sekolah kembali. Satuan Pendidikan adalah Lembaga penyelenggara layanan pendidikan pada jenjang dan jenis pendidikan. Satuan pendidikan di jenis pendidikan formal disebut Sekolah atau Madrasah sedangkan satuan pendidikan di jenis pendidikan non formal disebut Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) dan Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM).

Penyebab ATS kemungkinan adalah karena faktor ekonomi, orang tua tidak peduli, Menikah, ladang berpindah, jarak tempuh, Pindah / ikut orang tua, Motivasi belajar rendah, Orang tua tunggal, Usia lebih, Meninggal, Bekerja, Anak berhadapan dengan umum, Disabilitas dan Bekerja

II. Metodologi

Metode yang digunakan dalam menerapkan inovasi adalah tahapan yang meliputi :

1. Perancangan Inovasi

Pada tahapan ini, dilakukan perancangan inovasi oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Karo, dimana pada tahap ini dilakukan identifikasi masalah, merancang tahapan pembuatan inovasi, pembentukan tim dan orientasi tim dan penyusunan agenda kerja.

2. Pembuatan Inovasi

Pada tahapan ini, dilakukan pembuatan inovasi oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Karo, dimana pada tahap ini dilakukan :

- Dinas Pendidikan melalui Operator Dapodik Kabupaten mengambil data ATS dari Verval Pusdatin untuk Kecamatan Kabanjahe dan Kecamatan Dolat Rayat
- Dinas Pendidikan melakukan Verifikasi Data ATS bersama Kepala Sekolah dan Operator Dapodik Sekolah dengan menggunakan Google Sheet

c. Dinas Pendidikan menyerahkan Data ATS yang telah diverifikasi sekolah kepada Dinas Dukcapil untuk diverifikasi dan di Validasi NIK ATS dan Alamat ATS tersebut

d. Hasil Verval dari Dinas Dukcapil diserahkan ke Dinas Sosial untuk di Verval Data ATS tersebut dengan Data DTKS

3. Uji Coba Inovasi

Pada tahapan ini, dilakukan uji coba inovasi oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Karo, dimana pada tahap ini dilakukan sosialisasi Penanganan ATS dan penyerahan data hasil verval kepada Kepala Desa dan Lurah untuk di validasi di tingkat desa dan kelurahan di Kecamatan Kabanjahe dan Kecamatan Dolat Rayat.

4. Implementasi Inovasi

Pada tahapan ini, dilakukan implementasi inovasi oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Karo, dimana pada tahap ini dilakukan Launching Gerakan Pengembalian Anak Tidak Sekolah (ATS) dan Dewasa Tidak Sekolah (DTS) di Kabupaten Karo "Mari Kita Lawes Ku Sekolah" oleh Bupati Karo.

5. Monitoring/Evaluasi Inovasi

Pada tahapan ini, dilakukan monitoring/evaluasi inovasi oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Karo, dimana pada tahap ini dilakukan monitoring/evaluasi Gerakan Percepatan Pengembalian ATS dan DTS di Kabupaten Karo.

III. PELAKSANAAN INOVASI

3.1 Langkah dan Tahapan Inovasi

Pelaksanaan inovasi yang diberi nama " OTA KITA SEKOLAH" Gerakan Percepatan Pengembalian ATS dan DTS di Kabupaten Karo dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan Sasaran Intervensi atau Lokus yaitu Kecamatan Kabanjahe dan Kecamatan Dolat Rayat
2. Dinas Pendidikan melalui Operator Dapodik Kabupaten mengambil data ATS dari Verval Pusdatin untuk Kecamatan Kabanjahe dan Kecamatan Dolat Rayat
3. Dinas Pendidikan melakukan Verifikasi Data ATS bersama Kepala Sekolah dan Operator Dapodik Sekolah dengan menggunakan Google Sheet
4. Dinas Pendidikan menyerahkan Data ATS yang telah diverifikasi sekolah kepada Dinas Dukcapil untuk diverifikasi dan di Validasi NIK ATS dan Alamat ATS tersebut.
5. Hasil Verval dari Dinas Dukcapil diserahkan ke Dinas Sosial untuk di Verval Data ATS tersebut dengan Data DTKS
6. Dinas Pendidikan melakukan sosialisasi Penanganan ATS dan penyerahan data hasil verval kepada Kepala Desa dan Lurah untuk di validasi di tingkat desa dan kelurahan
7. Dinas Pendidikan membahas hasil validasi data ATS yang diperoleh dari tingkat desa dan kelurahan dan Persiapan Gerakan Peluncuran Pengembalian ATS dan DTS di Kabupaten Karo
8. Melaksanakan Launching Gerakan Pengembalian ATS dan DTS di Kabupaten Karo
9. Mengkoordinasikan Dukungan Pendanaan Pendidikan ATS yang kurang mampu
10. Melakukan Monitoring dan Evaluasi terhadap ATS dan DTS yang telah kembali bersekolah untuk dua kecamatan yang telah diintervensi
11. Dinas Pendidikan menyediakan sistem pemantauan ATS dan DTS kembali ke sekolah melalui aplikasi Google Sheet
12. Untuk Menjangkau penanganan ATS yang lebih optimal melakukan penyebaran informasi melalui media Publikasi Digital dan Non Digital.

IV.HASIL INOVASI DAERAH

Launching "OTA KITA SEKOLAH" Gerakan Percepatan Pengembalian Anak Tidak Sekolah (ATS) dan Dewasa Tidak Sekolah (DTS) di Kabupaten Karo. Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan salah satu capaian tujuan pembangunan Kabupaten Karo, IPM mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dalam upaya peningkatan kualitas SDM maka perlu dilakukan percepatan penanganan ATS di Kabupaten Karo.

Cara Penggunaan Inovasi : " OTA KITA SEKOLAH" Gerakan Percepatan Pengembalian ATS dan DTS di Kabupaten Karo :
Scan QR Kode dibawah :

The poster is titled "Gerakan Pengembalian Anak Tidak Sekolah" (Movement for the Return of Out-of-School Children) and "OTA KITA SEKOLAH". It features the logos of Kabupaten Karo and the Dinas Pendidikan. The main text reads "OTA KITA SEKOLAH" in large red letters, followed by "MOHON DUKUNGAN & KERJASAMA" (Request for Support & Collaboration). Below this, it states "UNTUK MENYAMPAIKAN INFORMASI APABILA MENGETAHUI ADA ANAK TIDAK SEKOLAH (PUTUS / TIDAK LANJUT SEKOLAH) DI LINGKUNGAN MASING-MASING" (To provide information if you know there are out-of-school children (dropouts / did not continue school) in the environment). It then says "Silakan scan QR Code di bawah ini untuk menyampaikan data Anak Tidak Sekolah" (Please scan the QR code below to provide data on out-of-school children). A large QR code is displayed, with the URL <https://bit.ly/DataATSKaro> below it. At the bottom, it lists the "CONTACT PERSON (DINAS PENDIDIKAN KARO)" as Aditia Novem Tarigan (0852-7550-0745) and Enriko Fenri Tarigan (0813-7081-3729). The poster is decorated with illustrations of a clock, a graduation cap, trees, and two children.

**Gerakan Pengembalian
Anak Tidak Sekolah**

OTA KITA SEKOLAH

MOHON DUKUNGAN & KERJASAMA

UNTUK MENYAMPAIKAN INFORMASI
APABILA MENGETAHUI ADA ANAK TIDAK SEKOLAH
(PUTUS / TIDAK LANJUT SEKOLAH)
DI LINGKUNGAN MASING-MASING

Silakan scan QR Code di bawah ini
untuk menyampaikan data Anak Tidak Sekolah

<https://bit.ly/DataATSKaro>

**CONTACT PERSON
(DINAS PENDIDIKAN KARO)**
0852-7550-0745 (Aditia Novem Tarigan)
0813-7081-3729 (Enriko Fenri Tarigan)

Dicetak dan didistribusikan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Karo